

Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar

Muhammad Jundi

SDN 081 Bengkulu Utara

Masijundi453@gmail.com

Abstrak: Pengaruh kemajuan teknologi informasi telah mencakup seluruh aspek kehidupan. Dunia pendidikan pun tak luput dari pengaruhnya. Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dasar yang memberikan kontribusi besar pada pendidikan karakter generasi bangsa. Dengan demikian, guru pendidikan agama Islam sebagai komponen penting yang membimbing siswa dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan karakter harus mampu menghadirkan proses pembelajaran yang inovatif dan tidak membosankan. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan informasi terkait pemanfaatan teknologi informasi pada pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*) dimana studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti penulis, dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut melalui beberapa pendapat para ahli. Pemanfaatan teknologi informasi pada pendidikan agama Islam di sekolah dasar dapat menggunakan teknologi informasi berbasis visual, teknologi informasi berbasis audio dan teknologi informasi berbasis visual audio.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Teknologi Informasi, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Tak dapat terelakkan lagi, bahwa kemajuan teknologi informasi pada saat ini berkembang sangat cepat yang berpengaruh kepada seluruh aspek kehidupan. Penggunaan teknologi informasi dirasa sangat membantu segala proses kinerja bagi manusia dengan kemudahan mengakses dan memperoleh informasi secara cepat. Hal tersebut berpengaruh kepada seluruh aspek kehidupan, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi dapat dijadikan sebagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan untuk mencapai hasil yang maksimal serta efektif dan efisien.

Di era globalisasi seperti saat ini, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana dan prasaran dalam kegiatan pendidikan sangat diperlukan. Dimana proses pembelajaran yang merupakan kegiatan pokok dalam pendidikan akan sangat membutuhkan teknologi informasi sebagai strategi atau metode untuk mempercepat tujuan pembelajaran.¹ Dengan demikian pencapaian tujuan pembelajaran akan sangat bergantung dari bagaimana proses pembelajaran dilakukan. Sehingga dengan pemanfaatan teknologi informasi, proses pendidikan akan menjadi lebih mudah.

Salah satu masalah yang menjadi prioritas untuk dicarikan penyelesaiannya saat ini dalam dunia pendidikan adalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka diharapkan guru sebagai fasilitator dan pengelola dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan peserta didik dan mengarah kebutuhan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

¹ Ah Subhan (2018). Teknologi Informasi dan Pendidikan Islam, ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam E-ISSN 2620-6129 Vol. 1 No. 2, Agustus-Januari 2018

Melalui pemanfaatan teknologi informasi, proses pembelajaran diyakini akan memiliki cakupan yang lebih luas, serta semakin variatif. Teknologi pendidikan sebagai sebuah sistem yang digunakan untuk memfasilitasi guru dan siswa. Melalui fasilitas tersebut, siswa dapat belajar mandiri, kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Bahan yang dapat dipelajari juga lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk sajian kata, tetapi dapat lebih kaya dengan variasi teks, visual, audio dan animasi. Dengan demikian, peningkatan kualitas dengan cara menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran khususnya untuk pendidikan Islam dapat tercapai.

Pendidikan dalam Islam merupakan hal yang pokok. Sebagaimana wahyu pertama yang Allah SWT turunkan kepada nabi Muhammad SAW yaitu *Iqra'* (Bacalah). Pendidikan Islam diartikan sebagai sebuah proses untuk menghasilkan pengetahuan dan perilaku yang akan menuntun manusia kepada jalan yang mendekatkannya kepada Allah SWT. Selain itu, pendidikan Islam juga merupakan sebuah jalan untuk menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila. Hal tersebut memberikan penguatan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha untuk mewujudkan ketentraman dan terciptanya kehidupan yang baik. Oleh karena itu, perlunya perhatian khusus terhadap kualitas dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

Pendidikan Agama Islam di sekolah menyiapkan peserta didik untuk dapat terjun dimasyarakat. Terkhusus di Indonesia yang merupakan negara dengan masyarakat mayoritas beragama Islam sehingga keseluruhan ajarannya diintegrasikan kedalam setiap bidang kehidupan dimasyarakat. Maka, pendidikan yang diperoleh di sekolah dituntut untuk mampu menghasilkan peserta didik dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di Indonesia diatur dalam Undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003. Yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.² Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter moral generasi bangsa. Namun dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran harus menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik sesuai porsinya menurut jenjang yang ada yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan atas.

Terkait dengan pendidikan agama Islam pada pendidikan dasar sebagai mata pelajaran wajib bagi peserta didik untuk menanamkan nilai keyakinan sebagai pedoman dan juga kesesuaian dalam pengamalan Pancasila yaitu sila pertama yang berbunyi, "Ketuhanan Yang Maha Esa". Maka perlu kemampuan guru dan juga seluruh unsur terkait untuk mengarahkan pembelajaran pada keadaan yang mampu membuat peserta didik menguasai ajaran-ajaran keyakinannya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan tujuan pendidikan.

Peran pendidikan agama Islam pada era globalisasi seperti saat ini adalah sebagai tolak ukur dan juga acuan dalam bertindak. Informasi yang dengan mudah diperoleh tentu saja tidak hanya berpengaruh positif saja, melainkan menimbulkan dampak negatif. Hal ini memungkinkan peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan secara liar jika tanpa pendampingan dari orang tua, guru ataupun masyarakat yang ada dilingkungannya. Sehingga anak akan mengambil pengalaman dari informasi yang didapatkan secara mandiri untuk dijadikan sebagai landasan dalam bertindak.³ Hal yang demikian tentu akan menjadi masalah serius karena kemampuan mengolah informasi pada anak belum sempurna.

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Permata Press, 2013), hlm. 3.

³ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam* (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 115

Berdasarkan hasil pengamatan sementara dari penulis terhadap aktivitas peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi berupa gadget atau Handphone bahwa sebagian besar orang tua mengeluhkan dengan aktivitas anak dengan gadgetnya karena penggunaannya lebih banyak untuk hal-hal yang dinilai kurang baik, seperti untuk bermain game online, melihat konten video dari platform youtube yang kurang nilai pendidikannya serta sebagian sudah ada yang bermain sosial media. Hal tersebut, dirasa mengganggu dan dapat menimbulkan dampak negatif pada anak tentang penggunaan teknologi informasi. Karena didapatkan pengalaman bahwa jika anak sudah menggunakan gadget tersebut, maka anak cenderung mudah marah dan sulit dinasehati untuk melakukan aktivitas lain. Hal ini merupakan salah satu contoh masalah dampak negatif dari kurangnya pemanfaatan teknologi informasi bagi anak.

Melihat permasalahan tersebut, maka sekolah sebagai lembaga dengan kemampuan dan kompetensi gurunya diharapkan dapat menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran untuk mengarahkan dan membimbing siswa kepada pemanfaatan teknologi informasi yang berguna bagi dirinya. Menggunakan teknologi informasi sebagai metode dan strategi dalam pembelajaran juga dinilai dapat mempermudah proses pembelajaran dan dengan efektif efisien untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi pada pendidikan agama Islam adalah sebagai inovasi dalam proses pembelajaran dan juga sebagai sebuah metode untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam berbaur di kehidupan masyarakat yang tak terlepas dari teknologi. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang khusus dalam proses pendidikan saat ini dengan memperhatikan situasi kondisi serta kebutuhan dan perkembangan dari peserta didik.

Hasil Dan Pembahasan

Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi atau Information technology adalah pengertian umum untuk berbagai jenis teknologi tersedia yang tujuan membantu manusia menjalani hidup dengan lebih mudah dan lebih baik dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. teknologi informasi menyatukan komputasi dan komunikasi baik dalam berupa data, suara maupun video yang dalam penerapannya dapat berupa komputer pribadi, telepon, Televisi, peralatan rumah, tangga elektronik dan peranti bergerak/mobile (smartphone atau computer tablet).⁴

Kata teknologi berarti pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material, dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Sedangkan informasi berarti hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian sekelompok data yang memberi nilai pengetahuan (knowledge) bagi penggunaannya. Teknologi informasi juga disebut sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan proses manipulasi dan pemrosesan informasi.⁵ Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana, sistem atau metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan ini termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.⁶

Dari beberapa pengertian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa teknologi informasi adalah sarana dan prasarana, sistem atau metode untuk mendapatkan, menyimpan, mengolah dan membagikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

⁴ Irwansyah Edy, Pengantar Informasi, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2014). hlm. 5

⁵ Effandi Muhajir, Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan (Jakarta: YNHW, 2018). hlm. 8

⁶ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran, (Jakarta PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 57

Peran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang memiliki tujuan, sistematis dan terarah untuk memberikan pengetahuan, contoh tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam. Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah proses bimbingan dan asuhan kepada peserta didik dengan tujuan agar anak dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *way of life*.⁷ Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk peserta didik dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan (pembiasaan). Menurut Abdul Madjid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Dari pengertian diatas dapat dikemukakan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan (keimanan), pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana bagi peserta didik dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan-latihan (pembiasaan). Pendidikan Agama Islam pada hakekatnya merupakan sebuah proses yang dalam perkembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Sekolah dengan pendidikan berjenjangnya menjadikan pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran untuk menanamkan keyakinan kepada Allah SWT, pengajaran nilai dan norma serta penanaman karakter kepada peserta didik. Sebagaimana pesan dalam UUD 1945 dan Pancasila yang merupakan dasar negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam pada jenjang sekolah dasar adalah pondasi awal terhadap peserta didik, sehingga perlu perhatian yang besar dan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Namun, yang menjadi masalah dalam pendidikan agama Islam ialah keterbatasannya waktu serta sempitnya ruang yang diberikan pada Kurikulum sehingga antara tujuan dan proses yang diberikan tidaklah seimbang. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus serta kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan inovasi-inovasi yang dapat membuat peserta didik cepat memahami konsep materi yang diberikan. Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasaran ataupun media lain juga akan sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya hasil dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Indonesia dengan mayoritas masyarakatnya yang beragama Islam tentu menjadikan sekolah sebagai wadah dalam mentransformasikan ajaran agama Islam kepada peserta didik. Pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan dapat menjadi usaha dalam membentuk warga negara yang beragama dimana sesuai dengan sila pertama dalam Pancasila yaitu “Ketuhanan Yang Maha Esa.” Pendidikan agama Islam pada jenjang sekolah dasar diarahkan pada pembentukan pribadi peserta didik sebagai Muslim yang utuh dengan penanaman nilai keyakinan dan keteladanan karakter.⁹

Pendidikan agama Islam di jenjang sekolah dasar pada saat ini masih menggunakan kurikulum 2013 dan secara bertahap mulai menggunakan kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 menggunakan desentralisasi penyusunan materi ajar terpusat pada pemerintah pusat. Materi disusun dengan tujuan mengarahkan, membimbing dan mengeksplorasi siswa dengan pendekatan

⁷ Zakiyah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), hlm. 86

⁸ Abdul Madjid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). Hlm. 132

⁹ Shunhaji Akhmad, “Agama dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar” Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 1 No 1 (2019) <<https://www.jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/46/46>>

multidisipliner yang diberikan selama 35 menit kali 4 jam pertemuan setiap minggu. Peran pendidikan agama Islam dalam kurikulum Nasional pada jenjang sekolah dasar ialah sebagai mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik.

UUD 1945 pasal 29 Nomor 4 tahun 1950 tentang pendidikan agama, SKB Menteri PP dan K dan Menteri Agama Nomor 1432/Agama, TAP.MPR No.IV/MPR/1973 dan 1978 (GBHN) tentang dimasukkannya Pendidikan Agama dalam kurikulum sekolah mulai dari tingkat dasar sampai Perguruan Tinggi, UUSPN No 2 tahun 1989 tentang tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta peraturan lainnya. Berdasarkan UUSPN No 2 tahun 1989, Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan Agama (Islam) sebagai mata pelajaran wajib.¹⁰

Dengan demikian, pendidikan agama Islam pada jenjang sekolah dasar memiliki andil yang besar dalam pembentukan karakter generasi bangsa dan sebagai mata pelajaran yang menamankan nilai luhur budi pekerti maka pendidikan agama Islam adalah sebagai benteng moralitas dari bangsa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan metode dan strategi yang baik dalam proses transfer pengetahuan, sikap dan psikomotorik oleh guru pendidikan agama Islam di sekolah.

Sistem pembelajaran konvensional di sekolah pada saat ini diyakini kurang efektif untuk digunakan. Semakin cepatnya perkembangan teknologi informasi menjadikan perkembangan proses pembelajaran dituntut mengalami perubahan. Pembelajaran konvensional yang umumnya menggunakan media papan tulis, ruang kelas yang disusun secara statis dan hanya guru sebagai sumber informasi dirasa tidak mampu mengimbangi kemampuan tumbuh kembang peserta didik pada saat ini. Generasi yang lebih banyak menggunakan teknologi informasi mengharuskan proses pembelajaran di sekolah juga menggunakan metode dan strategi yang berkaitan dengan teknologi informasi. Perlunya kesadaran dari guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan kompetensinya dalam bidang teknologi informasi. Menurut penulis, hal ini adalah mutlak. Karena perlunya inovasi-inovasi yang harus digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran.

Contoh Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di era globalisasi bukanlah hal yang baru. Komunikasi elektronik dapat dijadikan sebagai strategi terbaru untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah kompetensi guru dan juga kemampuan peserta didik dalam melakukan komunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Hal ini menjadikan pembelajaran konvensional tidak lagi dipandang tepat untuk proses pendidikan saat ini. Dunia teknologi informasi saat ini memberikan banyak pilihan kepada semua orang. Tak terkecuali Guru Pendidikan Agama Islam. Misalnya e-dukasinet/pembelajaran berbasis internet, penggunaan telematika, e-learning, blog, multimedia resources center, teknologi pembelajaran melalui komik, dan video conference. Ada beberapa contoh pemanfaatan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI,¹¹ yaitu:

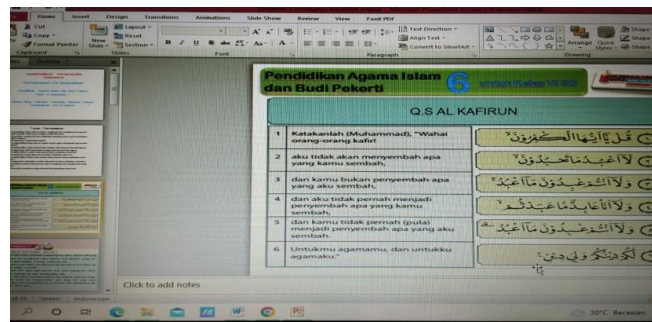
1. Teknologi Berbasis Visual

Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi berbasis visual yang dapat digunakan guru pendidikan agama Islam ialah penggunaan program *power point*. Penggunaan program *power point* dalam pembelajaran akan membuat peserta didik tertarik dan sebagai solusi dalam mengatasi kejenuhan peserta didik saat proses pembelajaran karena guru tinggal menuliskan point-point

¹⁰ Umi Musya'adah, "Peran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar" Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak e-ISSN: 2656-1638, Volume 1 (2018) <<https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada/article>>

¹¹ Nuryana Zalik, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan" Jurnal TAMADDUN- FAI UMG. Vol. XIX. No.1 (2018) <<https://www.jurnal%20ref/ptk/328468-pemanfaatan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan>>

penting dari materi yang akan disampaikan dengan tampilan warna yang menarik dan desain yang akan membuat siswa tertarik.



Gambar 1. Penggunaan *Power Point* pada Pembelajaran PAI

Dengan kemampuan dan kreatifitas dari guru, maka materi yang akan disampaikan menggunakan program powepoint akan lebih menarik perhatian peserta didik. Selain berisi tulisan, materi dapat menggunakan audio dan menampilkan gambar seperti pada materi iman kepada hari kiamat. Guru dapat menampilkan peristiwa bencana alam sebagai ilustrasi hari kiamat.

2. Teknologi Berbasis Audio

Penggunaan teknologi berbasis audio yaitu yang berkenaan dengan pendengaran peserta didik. Ini dapat digunakan oleh guru sebagai inovasi dalam penyampaian materi. Selain itu, dapat juga menggunakan audio streaming. Pemanfaatan teknologi audio ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pendengaran. Contoh materi yang dapat menggunakan teknologi audio ialah mengenal huruf hijaiyah. Strategi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar.



Gambar 2. Pemanfaatan Teknologi Audio

3. Teknologi Berbasis Visual Audio

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi Visual Audio yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam akan lebih mudah diperoleh pengalaman belajar pada peserta didik karena anak tidak hanya melihat tapi juga mendengar materi yang disampaikan dengan lebih menarik. Pemanfaatan teknologi audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada jenjang sekolah dasar dapat digunakan pada materi kisah-kisah nabi dan rasul.



Gambar 3. Pemanfaatan Teknologi Visual Audio pada Materi Kisah Nabi dan Rasul

Selain materi kisah nabi dan rasul, materi pembelajaran yang bersifat prosedur juga akan mudah dipahami oleh peserta didik dengan memanfaatkan teknologi visual audio. Materi prosedur pada pendidikan agama Islam di sekolah dasar yang dapat menggunakan teknologi visual audio lainnya ialah materi tentang tata cara wudhu dan shalat.



Gambar 4. Pemanfaatan Teknologi Visual Audio Materi Tata Cara Wudhu

Menurut penulis, dengan pemanfaatan teknologi informasi seperti yang telah diuraikan di atas, maka proses pembelajaran pendidikan agama Islam di jenjang sekolah dasar akan mengalami perubahan ke arah positif dan inovatif. Selain itu, peserta didik mendapatkan pengalaman tentang pemanfaatan teknologi informasi yang berdampak positif dan juga mendukung perkembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya di era globalisasi seperti yang terjadi saat ini.

Kesimpulan

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong terjadinya perubahan, termasuk dalam dunia pendidikan. Guru pendidikan agama Islam sebagai salah satu komponen yang dipercaya mengawal perkembangan kemampuan, keterampilan dan karakter peserta didik memikul tanggungjawab yang besar dalam memprogram proses pembelajaran. Kemampuan dalam mengelola pembelajaran akan menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, guru pendidikan agama Islam akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sistem pembelajaran konvensional di sekolah saat ini diyakini kurang efektif, konsep-konsep kemampuan otak, kecerdasan, dan kreativitas telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi dan komunikasi. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh terhadap penguatan yang ingin mengoreksi kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem pembelajaran konvensional.

Perlunya kesadaran akan tentang pentingnya perubahan dan inovasi dalam pendidikan agama Islam, harusnya mendorong setiap guru untuk selalu mengembangkan kompetensinya. Perubahan ini mutlak. Menurut penulis, hal ini disebabkan karena banyaknya inovasi-inovasi yang harus dilakukan atau digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dunia teknologi informasi pada saat ini telah memberikan banyaknya pilihan untuk digunakan dalam memudahkan proses pembelajaran. Beberapa contoh pemanfaatan teknologi informasi pada pendidikan agama Islam di sekolah dasar ialah dengan menggunakan teknologi informasi berbasis visual menggunakan program *powerpoint*, teknologi informasi berbasis audio dan teknologi informasi berbasis visual audio. Selain memberi kemudahan dalam proses pembelajaran, peserta didik juga memperoleh pengalaman positif dalam menggunakan kemajuan teknologi informasi.

Bibliografi

Abdul Madjid dan Dian Andayani (2004), Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004 (Bandung: Remaja Rosdakarya).

- Abuddin Nata (2001), Paradigma Pendidikan Islam (Jakarta: Grasindo). *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Academia*. 1-25.
- Ah Subhan (2018). Teknologi Informasi dan Pendidikan Islam: *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* E-ISSN 2620-6129.
- Effandi Muhajir (2018), Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan (Jakarta: YNHW).
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2010), Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran, (Jakarta PT Bumi Aksara).
- Irwansyah Edy (2014), Pengantar Informasi, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish).
- Nuryana Zalik (2018), Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan, *Jurnal TAMADDUN- FAI UMG. Vol. XIX. No.1* diakses melalui <<https://www/jurnal%20ref/ptk/32-pemanfaatan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan>>
- Shunhaji Akhmad (2019), Agama dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 1 No 1*, diakses pada tanggal 20 November 2022 melalui <https://www.jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/46/46>
- Umi Musya'adah (2018), Peran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* e-ISSN: 2656-1638, Volume 1. 1-24
- Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (2013), Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Permata Press).
- Zakiah Daradjat (1992), Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara).